

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuasi eksperimen. Metode eksperimen sendiri digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyoni, 2013:72). Arikunto (2010:120) menyatakan bahwa metode eksperimen adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara dua variabel melalui pemberian perlakuan secara sengaja, sambil mengendalikan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

Peneliti menggunakan metode eksperimen dengan alasan ingin menguji suatu variabel yang telah ditentukan untuk nantinya akan diuji kepada subjek penelitian dan ingin melihat pengaruh dari beberapa perlakuan sebelum dan sesudah dari penggunaan instrumen penelitian yang telah disiapkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Desain ini bertujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat, meskipun tidak sepenuhnya melibatkan kontrol ketat terhadap variabel, serta tidak menggunakan metode lain untuk mengendalikan kondisi penelitian (Sahir, 2022:7).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah sebuah elemen yang dapat diukur atau diobservasi serta dapat berubah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Variabel penelitian merupakan segala hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, dikumpulkan informasinya dan selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013:38).

Variabel pada penelitian ini yaitu terdapat variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan simbol (X) dan yang kedua terdapat variabel dependen atau variabel terikat yang dilambangkan dengan simbol (Y). Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah metode bermain peran

sedangkan untuk variabel dependen (Y) yaitu mengenai motivasi belajar peserta didik kelas X-1 di SMAN 1 Cisaat.

- 1.) Variabel bebas (X): Metode Pembelajaran Bermain Peran
- 2.) Variabel terikat (Y): Motivasi Belajar Siswa

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja yang digunakan untuk mencari sumber daya atau data yang diperlukan untuk mengolah guna menjawab pertanyaan penelitian (Abdullah, 2015:29). Pada penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen. Pemilihan desain kuasi eksperimen dipilih karena sampel bersifat *convenient* atau terbentuk secara alami seperti kelas yang telah disusun oleh pihak sekolah sehingga proses menunjukkan bahwa partisipan tidak dilakukan secara acak. Jenis desain kuasi eksperimen yang peneliti gunakan adalah *non-equivalent control-grup desain*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas, dengan kelas eksperimen sebagai kelas yang menerima perlakuan (X) dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding yang tidak mendapatkan perlakuan seperti kelas eksperimen.

Table 3.1 Desain Penelitian

Kelas Eksperimen	O1 _____ x _____ O2
Kelas Kontrol	O3 _____ O4

Sumber: Sugiyono (2019:79)

Keterangan:

O1 = *Pretest* kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

O2 = *Posttest* kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan

O3 = *Pretest* kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan

O4 = *Posttest* kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan

X = perlakuan (penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013:80). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kelas XI-1 di SMAN 1 Cisaat sebagai populasi penelitian.

Tabel 3.2 Populasi Kelas XI SMAN 1 Cisaat

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI-1	8	30	38
2.	XI-2	10	28	38
3.	XI-3	8	30	38
4.	XI-4	10	28	38
5.	XI-5	20	16	36
6.	XI-6	22	14	36
7.	XI-7	22	14	36
8.	XI-8	21	15	36
9.	XI-9	12	24	36
10.	XI-10	12	24	36
11.	XI-11	14	22	36
12.	XI-12	13	25	38
Jumlah				442

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Cisaat

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi target yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan menghasilkan generalisasi terhadap populasi tersebut target (Creswell, 2015:288). Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability*. Sampling *nonprobability* adalah sebuah teknik pengambilan data sampel yang tidak semua diberi kesempatan yang sama dari keseluruhan data populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Teknik sampel ini terdiri dari sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh dan *snowball*. Alasan menggunakan teknik ini dalam penelitian adalah tidak semua populasi kelas XI di SMAN 1 Cisaat diberikan perlakuan yang sama karena tidak semua populasi memasuki kriteria permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini.

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik sampling ini adalah menentukan sampel dengan adanya pertimbangan yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan teknik sampling ini yang sesuai dengan pertimbangan peneliti dan akan memilih kelas XI-1 dan kelas XI-4. Adapun jumlah kelas XI-1 sebanyak 38 orang dan akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI-4 sebanyak 38 orang akan dijadikan sebagai kelompok kontrol. Dari kedua kelas tersebut peneliti memilih karena di kelas tersebut karena peserta didik memiliki motivasi yang masih kurang atau rendah, sehingga dirasa sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik Kelas XI-1

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	8
2.	Perempuan	30
Jumlah		38

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Cisaat

Tabel 3.4 Jumlah Peserta Didik Kelas XI-4

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	10
2.	Perempuan	28
Jumlah		38

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Cisaat

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah dalam proses penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti (Suryabrata, 2008). Proses penelitian ini peneliti memakai jenis pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai instrument untuk membantu proses pengumpulan data. Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan terdiri dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan penerapan metode bermain peran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar peserta didik. Kuesioner yang disusun bersifat tertutup, dimana responden hanya perlu memilih opsi jawaban yang telah disediakan.

Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan metode pengukuran yang digunakan dalam survei untuk menilai sikap, pendapat atau pandangan individu maupun kelompok terhadap suatu pernyataan atau fenomena sosial. Skala ini menggunakan tingkatan mulai dari 1 sampai 4 yang terdiri dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS). Terdapat dua bentuk pernyataan yang menggunakan skala *Likert* yaitu pernyataan positif dan negatif. Adapun penilaian skor dalam pengukuran skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pengukuran Skala Kuesioner

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden guna mengukur berbagai hal yang terjadi di lapangan, sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian (Neuman: 2014:219). Kuesioner yang digunakan oleh peneliti telah disesuaikan dengan variabel dan indikator yang berkaitan dengan topik penelitian. Kuesioner ini nantinya akan memasuki tahap uji validitas dan reliabilitas sebelum diberikan kepada pihak responden. Adapun kisi-kisi kuesioner nya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Dimensi	Indikator	Deskripsi	Positif	Negative	Jumlah Butir	Skala
1.	Motivasi Intrinsik	Memiliki aktivitas belajar yang tinggi	1. Bekerja mandiri 2. Belajar di luar waktu sekolah 3. Penyusunan jadwal	1	0	1	<i>Likert</i>

			4. Mengulang pelajaran di rumah				
		Tekun dalam mengerjakan tugas	5. Mencari bahan baku sumber bacaan 6. Memeriksa kelengkapan tugas 7. Mengerjakan tugas tepat waktu 8. Tidak mudah bosan 9. Memperbaiki tugas 10. Terus bekerja	2,3,5	4	4	<i>Likert</i>
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	11. Mengajukan pertanyaan kepada guru 12. Bertanya pada teman 13. Belajar bersama dan berdiskusi	7,8,9,10	6	5	<i>Likert</i>
2.	Motivasi Ekstrinsik	Adanya informasi dari guru	14. Memberikan tujuan pembelajaran 15. Menulis hal-hal yang dianggap penting 16. Memberi tahu cara mengerjakan tugas 17. Menunjukkan buku atau sumber yang berkaitan	11,13	12,14	4	<i>Likert</i>
		Adanya umpan balik	18. Memberikan informasi hasil ulangan 19. Memberikan komentar terhadap tugas latihan 20. Memberikan kesempatan bertanya	15,17,18	16	4	<i>Likert</i>
		Adanya penguatan	21. Memberikan pujian	19,20,22	21	4	<i>Likert</i>

			22. Memberikan saran pemecahan				
			23. Memberikan penghargaan				
			24. Kesimpulan				

Sumber: Ekawarna (2005)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu pengujian dalam penelitian yang dilakukan untuk mengukur dan melihat hal-hal yang seharusnya dapat diukur. Tujuan uji validitas adalah untuk menilai kelayakan alat instrument yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur motivasi belajar peserta didik. Saat melakukan penelitian atau penilaian, penting untuk menguji instrument atau alat untuk memastikan dapat mengukur kemampuan peserta didik secara akurat.

1) Validitas Isi

Validitas isi merupakan proses pengujian yang bertujuan untuk menilai kepantasan materi dalam instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan oleh ahli bidang yang relevan. Dalam penelitian ini, validasi instrumen dilakukan oleh dosen Pendidikan sejarah, yaitu Bapak Dr. Oka Agus Kurniawan Shavab, M.Pd dan Bapak Miftahul Habib Fachrurozi, M.Pd.. Proses uji validitas isi dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025.

Tabel 3.7 Lembar Validasi Kuesioner

Aspek yang dinilai		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan judul					
	2. Kejelasan butir pernyataan					
Ketepatan isi	3. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					
Relevansi	4. pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					
	5. pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					

Kevalidan isi	6. pernyataan menggunakan informasi yang benar					
Ketepatan bahasa	7. bahasa yang digunakan mudah dipahami					

Tabel 3.8 Skor Penilaian Validitas Isi Kuesioner

Skor	Keterangan
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Hasil penilaian yang dilakukan oleh 2 ahli kemudian dianalisis dengan menggunakan Uji Validitas V Aiken dengan rumus berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V : Indeks kesepakatan ahli

S : Skor yang ditetapkan setiap ahli dikurangi skor terendah dalam kategori

n : Banyaknya ahli

c : Banyaknya kategor yang dapat dipilih ahli

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Isi

Butir	Penilai		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II						
Butir_01	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
Butir_02	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
Butir_03	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
Butir_04	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
Butir_05	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
Butir_06	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
Butir_07	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi

Butir	Penilai		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II						
Butir 1-7	33	34	26	27	53	56	0,94643	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan MS. Excel

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji validitas isi menggunakan rumus V Aiken menyatakan bahwa apabila nilai V kurang dari 0,4, maka instrument dinilai memiliki validitas rendah, jika nilai V berada pada rentang 0,4 hingga 0,8 instrumen dikategorikan memiliki validitas sedang. Sementara itu, apabila nilai V melebihi 0,8 maka instrument dianggap memiliki validitas tinggi. Berdasarkan kriteria tersebut, instrument dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk di uji cobakan pada kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk adalah uji yang dilakukan setelah instrument dinyatakan layak untuk diuji coba oleh para ahli. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji instrumen penelitian yaitu:

$$Pearson\ r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = nomor item pernyataan

y = jumlah item pernyataan

$\sum x$ = jumlah item pernyataan

$\sum y$ = jumlah skor item pernyataan

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

Interpretasi angka korelasi:

0 – 0,199 = sangat lemah

0,20 – 0,399 = lemah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,0 = sangat kuat

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 29. Nilai korelasi yang didapatkan selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai kritis (r_{tabel}) pada skala signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan ($DF= n-2$), n diartikan sebagai banyaknya responden. Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang, maka nilai korelasi yang didapatkan jika jumlah responden sebesar itu mendapatkan nilai 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data tersebut dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai r bernilai negatif, maka data tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS Statistic 29:

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Keterangan
P1	0,471	0,361	0,009	Valid
P2	0,011	0,361	0,955	Tidak Valid
P3	0,337	0,361	0,069	Tidak Valid
P4	0,336	0,361	0,069	Tidak Valid
P5	0,445	0,361	0,014	Valid
P6	0,524	0,361	0,003	Valid
P7	0,573	0,361	0,001	Valid
P8	0,261	0,361	0,164	Tidak Valid
P9	0,302	0,361	0,105	Tidak Valid
P10	0,556	0,361	0,001	Valid
P11	0,693	0,361	0,001	Valid
P12	0,421	0,361	0,02	Valid
P13	0,608	0,361	0,001	Valid
P14	0,106	0,361	0,577	Tidak Valid
P15	0,651	0,361	0,001	Valid
P16	0,371	0,361	0,044	Valid
P17	0,361	0,361	0,05	Valid
P18	0,256	0,361	0,172	Tidak Valid
P19	0,499	0,361	0,005	Valid
P20	0,535	0,361	0,002	Valid
P21	0,656	0,361	0,001	Valid

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Keterangan
P22	0,163	0,361	0,389	Tidak Valid
P23	0,376	0,361	0,04	Valid
P24	0,531	0,361	0,003	Valid
P25	0,444	0,361	0,014	Valid
P26	0,529	0,361	0,003	Valid
P27	0,488	0,361	0,006	Valid
P28	0,547	0,361	0,002	Valid
P29	0,366	0,361	0,046	Valid
P30	0,683	0,361	0,001	Valid
Jumlah Valid				22

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan MS. Excel

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur instrumen penelitian yang digunakan konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 29 dengan indikator yang dinamakan *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum$ = jumlah varian butir

σ_t = jumlah varian total

Bila koefisien reliabilitas atau nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel ($R_{11} > 0,6$). Apabila kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Uji realibilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa konsiten alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya atau dapat diandalkan selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam pengujian realibilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 29,

dengan acuan pengambilan keputusan yang disesuaikan dengan: apabila rhitung (Cronbach Alpha) > rtabel, maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel dan dapat digunakan, sebaliknya jika rhitung (Cronbach Alpha) < rtabel, maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel dan tidak dapat digunakan. Koefisien realibilitas instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11 Hasil Uji Realibitas Instrumen Per-Butir Soal

No Soal	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	.869	Reliabel
2.	.871	Reliabel
3.	.867	Reliabel
4.	.864	Reliabel
5.	.868	Reliabel
6.	.862	Reliabel
7.	.872	Reliabel
8.	.865	Reliabel
9.	.865	Reliabel
10.	.872	Reliabel
11.	.873	Reliabel
12.	.869	Reliabel
13.	.869	Reliabel
14.	.862	Reliabel
15.	.873	Reliabel
16.	.870	Reliabel
17.	.872	Reliabel
18.	.869	Reliabel
19.	.871	Reliabel
20.	.867	Reliabel
21.	.874	Reliabel
22.	.863	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan MS. Excel

Tabel 3.12 Hasil Uji Realibitas Rata-Rata

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	22

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 29

3.7.2. Analisis Statistik Data

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji sebaran data variabel penelitian dan juga sebagai syarat dalam statistika parametrik. Uji normalitas digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya sebuah data sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah kurang dari 50 orang sehingga pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 29. Uji normalitas dilakukan terhadap data kuesioner *pretest* dan *posttest* untuk kelas kontrol dan juga kelas eksperimen.. Uji Normalitas ini menggunakan rumus *chi* kuadrat dengan simbol X^2 sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

Keputusan data diambil berdasarkan nilai sig yang diperoleh. Dimana, jika nilai yang diperoleh kurang dari 0.05, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal dan apabila nilai sig lebih besar dari 0.05, maka data tersebut dianggap berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa kelompok data yang digunakan pada saat penelitian adalah data yang berasal dari sampel yang memiliki karakteristik sama (homogen) atau berbeda. Penelitian ini menggunakan uji *levane* yang dihitung dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 29. Adapun nilai Sig yang diperoleh dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas. Apabila nilai Sig lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa kelompok

data tersebut dinyatakan berasal dari variansi yang sama atau homogen, sedangkan jika nilai Sig kurang dari 0,05 dinyatakan bahwa kelompok data tersebut dianggap berasal dari variansi yang berbeda atau tidak homogen.

3.7.2.3 Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan metode *Independent Sample t-test* untuk menguji hipotesis. Metode ini digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak saling berkaitan. Pemilihan uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kedua kelompok tersebut. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 29. Sebelum melakukan uji t, peneliti memastikan bahwa data telah memenuhi asumsi distribusi normal dan homogenitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikan (Sig.), dimana jika nilai Sig. $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; sebaliknya jika nilai Sig. $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Perencanaan

1. Melakukan observasi ke tempat penelitian untuk melihat kondisi peserta didik terkait dengan motivasi belajar.
2. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel dalam proses penelitian
3. Menyusun judul dan konsep penelitian
4. Menyusun proposal penelitian
5. Melaksanakan Seminar Proposal
6. Menyusun instrumen penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan uji instrumen penelitian
2. Melakukan pretest kuesioner kepada peserta didik
3. Melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas sampel
4. Melakukan pengamatan secara langsung saat kegiatan pembelajaran di kelas sampel yang dijadikan sebagai objek penelitian

5. Melakukan posttest kuesioner kepada peserta didik

3.8.3 Tahap Akhir

1. Mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian yang telah dilaksanakan
2. Melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh
3. Menyimpulkan hasil analisis data
4. Membuat laporan hasil penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 6 bulan. Mulai dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan bulan April 2025. Adapun rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.13 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Tahap Perencanaan						
	a. Melakukan observasi ke tempat penelitian untuk melihat kondisi peserta didik terkait dengan motivasi belajar.						
	b. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel dalam proses penelitian						
	c. Menyusun judul dan konsep penelitian						
	d. Menyusun proposal penelitian						
	e. Melaksanakan Seminar Proposal						
	f. Menyusun instrumen penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Melakukan uji instrumen penelitian						

	b. Melakukan pretest kuesioner kepada peserta didik						
	c. Melakukan kegiatan pembelajaran pada kelas sampel						
	d. Melakukan pengamatan secara langsung saat kegiatan pembelajran di kelas sample yang dijadikan sebagai objek penelitian						
	e. Melakukan posttest kuesioner kepada peserta didik						
3.	Tahap Akhir						
	a. Mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian yang telah dilaksanakan						
	b. Melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh						
	c. Menyimpulkan hasil analisis data						
	d. Membuat laporan hasil penelitian						

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI-1 SMA Negeri 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi, alamat Jalan Veteran No.KM. 3, RT.01/RW.04, Mangkalaya, Kec. Gn. Guruh, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43156.